

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V SDN 142594 SIPOLU-POLU KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MADINA

Akhmadi Malaon Lubis *, Martin Edward Manik **

akhmadimalaon@yahoo.ci.id

Abstract

The purpose of produces development was Produced the learning book of mini volley ball in the class V SDN 142594 Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal as book for Phsyical Education Theacers to give theaching volleyball mini.

The methods research to used was development model of Borg and Gall has been in the adaptation: 1) determine the potential and research problem; 2) to collected information; 3) to designing products; 4) to Validity design; 5) to revision products; 6) in testing step I; 7) Revision II; 8) In testing step II; 9) Ending Products. The result of research was show that, This Product have more than if we seen from 4 stape, that is : Used, Easyed, Interisted and Acuration.

Keywords : Development, Learning Mini Volley Ball, Primary Shcool

Abstrak

Tujuan pengembangan produk ini adalah menghasil-kan buku pembelajaran bola voli mini di kelas V SDN 142594 Kecamatan panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sebagai buku pegangan guru Pendidikan Jasmani dalam memberikan pembelajaran bola voli mini.

Metode penelitian yang digunakan adalah model pengembangan Borg dan Gall yang telah diadaptasi: 1) menentukan potensi dan masalah penelitian; 2) mengumpulkan informasi; 3) mendesain produk; 4) validasi desain; 5) revisi desain; 6) uji coba tahap I; 7) revisi II; 8) uji coba tahap II; 9) produk akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, produk ini memiliki kelebihan ditinjau dari empat aspek yaitu: kegunaan, kemudahan, kemenarikan, dan keakuratan.

Kata kunci: pengembangan, pembelajaran, bola voli mini, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani terdiri dari beberapa cabang olahraga yang diajarkan pada siswa, diantaranya adalah permainan bola voli untuk siswa SD. Sugiyono (1997) mengungkapkan permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh 6 orang dalam setiap regu. Permainan bola voli yang dilakukan di SD,

telah dimodifikasi menjadi permainan bola voli mini. Permainan bola voli mini adalah permainan yang dimainkan oleh 4 orang dalam setiap regu, permainan ini akan berjalan dengan baik apabila setiap pemain minimal telah menguasai teknik dasar bermain bola voli. Begitu pula permainan bola voli mini yang dilakukan di SD harus dikuasai secara baik oleh siswa-siswa.

Permainan bola voli mini akan dikuasai dengan baik oleh siswa apabila siswa mendapatkan pembelajaran yang baik dari guru. Pembelajaran bola voli mini yang dilakukan di SD masih sama dengan pembelajaran bola voli pada umumnya, sehingga siswa kurang dapat memahami pembelajaran permainan bola voli mini yang sesungguhnya. Untuk pembelajaran olahraga yang lain, sudah sesuai dengan pembelajaran pendidikan jasmani di SD.

Pembelajaran yang terdapat dalam bola voli mini adalah pembelajaran *service*, *passing*, dan *smash*. *Service* dilakukan untuk mengawali permainan bola voli mini, sedangkan *passing* dilakukan untuk dapat memainkan bola di udara dalam jangka waktu yang lama dalam permainan bola voli. *Smash* dilakukan untuk memperoleh poin dan ditujukan agar lawan tidak bisa mengembalikan bola. Baik *service*, *passing* maupun *smash* merupakan modal yang utama untuk dapat menguasai permainan bola voli. Salah satu jenis *service* adalah *service* atas dan *service* bawah, sedangkan *passing* dalam permainan bola voli adalah *passing* bawah dan *passing* atas. Untuk menghasilkan seorang yang pemain profesional sedini mungkin, teknik latihan- latihan dasar harus diberikan sejak anak usia dini (Roesdiyanto, 1992). Berdasarkan pernyataan tersebut sangat jelas bahwa keterampilan bermain bola voli harus dilatihkan sejak dini. Begitu juga dengan keterampilan bola voli mini harus dilatihkan sejak dini, untuk itu perlu ditemukan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi siswa yang kurang benar dalam melakukan permainan bola voli mini.

Roesdiyanto (1992) menyatakan bahwa *service* merupakan awalan untuk memulai suatu permainan bola voli. Roesdiyanto (1992) mengemukakan bahwa keterampilan melakukan *passing* dengan baik merupakan modal utama dalam bermain bola voli. Oleh karena itu teknik dasar yang harus diajarkan untuk pertama

kali adalah *passing* bawah dan *service* bawah. Dapat disimpulkan bahwa teknik dasar yang harus dikuasai adalah *passing* bawah dan *service* bawah untuk dapat melakukan permainan bola voli mini.

Pembelajaran yang selama ini dilakukan di SDN 142594 yaitu guru hanya memberikan contoh, kemudian siswa melakukan gerakan bola voli mini. Pembelajaran dilakukan seperti itu tanpa adanya variasi latihan ataupun permainan, sehingga siswa memerlukan adanya variasi latihan yang menarik dan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dan *service* bawah dalam pembelajaran bola voli mini. Untuk itu perlu dikembangkan buku pembelajaran bola voli mini kelas V SD sebagai buku pegangan guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran bola voli mini.

Penelitian Pengembangan

Pengembangan atau yang sering disebut sebagai penelitian pengembangan dilakukan dengan maksud menjembatani jurang yang terbentang cukup lebar antara penelitian dan praktik pendidikan. Degeng (2002) menyimpulkan bahwa arti penelitian pengembangan yaitu penelitian ilmiah yang menelaah suatu teori, model, konsep, atau prinsip, dan menggunakan hasil telaah untuk mengembangkan suatu produk. Penelitian pengembangan tidak selalu mengembangkan produk baru, bisa dengan menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian dan pengembangan selalu diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk tertentu.

Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan melalui berbagai aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan individu atau siswa secara fisik. Pendidikan jasmani sangat mempengaruhi siswa

karena dengan kondisi fisik siswa yang sehat, tentunya akan sangat menunjang aktivitas belajar siswa. Pendidikan jasmani diartikan sebagai suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik.

Tujuan pendidikan jasmani juga mencakup tiga aspek yakni ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan). Ranah psikomotorik dalam pendidikan jasmani lebih ditekankan pada penggunaan syaraf-syaraf yang ada dalam tubuh sehingga menghasilkan suatu gerakan yang baik. Ada satu ranah lagi yang terdapat dalam tujuan pendidikan jasmani yaitu ranah jasmani yang merupakan tujuan berfungsinya dengan baik sistem tubuh siswa, sehingga siswa dapat menghadapi tuntutan lingkungan dengan baik.

Karakteristik Anak SD

Rosyid (2009) mengungkapkan ada tiga ciri utama yang menonjol pada masa SD yakni: 1) dorongan yang besar untuk berhubungan dengan kelompok sebaya; 2) dorongan ingin tahu tentang dunia sekitarnya; 3) pertumbuhan fisik mendorong anak untuk menyenangi permainan yang dapat mengarahkan dunia pekerjaan. Karakteristik anak SD lebih senang bermain dalam menerima pembelajaran harus dalam suasana yang menyenangkan agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pada masa ini, merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga perlu diperhatikan untuk membentuk karakteristik anak yang lebih baik.

Permainan Bola voli Mini

Menurut Asim (1997) permainan bola voli mini diciptakan untuk anak-anak SD, terutama kelas lima dan enam sebagai cara mengembangkan dan menghaluskan gerak dasar, serta meningkatkan kesegaran jasmani. Sedangkan menurut Puspitasari (2003:85) permainan bola voli mini merupakan permainan yang dibuat dari modifikasi permainan bola voli yang sebenarnya dengan menjadikannya lebih mudah dimainkan dan lebih menarik untuk dilaksanakannya, hal ini dibuktikan dengan

peraturan yang lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti karena permainan ini ditujukan untuk anak usia dini.

Konsep permainan bola voli mini suatu permainan modifikasi bola voli yang sebenarnya dengan menjadikannya lebih mudah memainkan dengan jalan melakukan perubahan pada peraturan-peraturan yang digunakan sehingga sesuai untuk usia SD (Novembri, 2008). Asim (1997) mengungkapkan peraturan permainan bola voli mini adalah menggunakan lapangan berukuran 12 kali 6 meter, tinggi jaring (net) 1,9 meter, menggunakan bola rajut dengan berat 1,8-2 ons lingkaran bola 63-65 centimeter.

Roesdiyanto (1992) mengungkapkan bahwa ukuran yang digunakan untuk bermain bola voli mini adalah lebar 4,5 meter dan panjang 12 meter, menggunakan bola voli yang beratnya 200 gram di samping itu juga perlu dimodifikasi bentuk net serta ketinggian disesuaikan dengan ketinggian rata-rata anak usia tersebut. Peraturan dari permainan bola voli mini yaitu panjang lapangan adalah 12 meter, lebar lapangan 6 meter. Tinggi net yang digunakan untuk siswa putra adalah 2,1 meter dan untuk siswa putri adalah 2 meter. Bola yang digunakan adalah bola nomor 4 dengan berat 180-220 gram. Bola voli mini dimainkan oleh 4 orang pemain dengan 2 pemain cadangan.

Pengajaran Gerakan Bola voli Mini

Menurut Asim (1997) permainan bola voli mini diciptakan untuk anak-anak SD, terutama kelas lima dan enam sebagai cara mengembangkan dan menghaluskan gerak dasar, serta meningkatkan kesegaran jasmani. Sedangkan menurut Puspitasari (2003: 85) permainan bola voli mini merupakan permainan yang dibuat dari modifikasi permainan bola voli yang sebenarnya dengan menjadikannya lebih mudah memainkan dan lebih menarik untuk dilaksanakannya, hal ini dibuktikan dengan peraturan yang lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti karena permainan ini ditujukan untuk anak usia dini.

Konsep permainan bola voli mini suatu permainan modifikasi bola voli yang sebenarnya dengan menjadikannya lebih mudah dimainkan dengan jalan melakukan perubahan pada peraturan-peraturan yang digunakan sehingga sesuai untuk usia SD (Novembri, 2008). Asim (1997) mengungkapkan peraturan permainan bola voli mini adalah menggunakan lapangan berukuran 12 kali 6 meter, tinggi jaring (net) 1,9 meter, menggunakan bola rajut dengan berat 1,8-2 ons lingkaran bola 63 centimeter sampai 65 centimeter. Roesdiyanto (1992:5) mengungkapkan bahwa ukuran yang digunakan untuk bermain bola voli mini adalah lebar 4,5 meter dan panjang 12 meter, menggunakan bola voli yang beratnya 200 gram di samping itu juga perlu dimodifikasi bentuk net serta ketinggian disesuaikan dengan ketinggian rata-rata anak usia tersebut. Peraturan dari permainan bola voli mini yaitu panjang lapangan adalah 12 meter, lebar lapangan 6 meter. Tinggi net yang digunakan untuk siswa putra adalah 2,1 meter dan untuk siswa putri adalah 2 meter. Bola yang digunakan adalah bola nomor 4 dengan berat 180-220 gram. Bola voli mini dimainkan oleh 4 orang pemain dengan 2 pemain cadangan.

Service adalah tanda saat dimulainya permainan dan juga merupakan serangan awal bagi regu yang melakukan *service passing* dilakukan untuk dapat memainkan bola di udara dalam jangka waktu yang lama dalam permainan bola voli. *Passing* merupakan gerakan yang paling sering digunakan dalam jalannya permainan bola voli, sehingga *passing* ini harus benar-benar dikuasai oleh setiap pemain bola voli. *Passing* bawah adalah gerakan yang dilakukan pemain untuk mempertahankan bola ke arah yang dikehendaki pada temannya yang akan digunakan sebagai sarana serangan terhadap regu lawan. Pada *passing* terdapat beberapa sikap yang harus dikuasai dengan tepat agar bola dapat tepat sasaran. Menurut Sugiyono (1997) *passing* bawah akan dilakukan oleh pemain apabila bola yang datang jatuh berada di depan atau berada di samping badan setinggi perut ke bawah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan model pengembangan Borg dan Gall yang diadaptasi menjadi model yang sederhana yaitu: 1) menentukan potensi dan masalah penelitian; 2) mengumpulkan informasi: (a) mengkaji bahan pustaka, (b) analisis kebutuhan; 3) mendesain produk; 4) validasi desain: (a) uji ahli bola voli mini (b) uji ahli pembelajaran di SD; 5) perbaikan atau revisi desain; 6) uji coba tahap I (kelompok kecil); 7) revisi II; 8) uji coba tahap II (kelompok besar); 9) produk akhir pengembangan. Subjek penelitian dalam penelitian pengembangan ini adalah 1 ahli bola voli mini, 1 ahli pembelajaran di SD, guru Pendidikan Jasmani dan siswa kelas V SDN 142594 Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis hasil data yang diperoleh dari subjek data.

HASIL PENELITIAN

Data hasil analisis kebutuhan yakni kebutuhan pengembangan pembelajaran permainan bola voli mini di SDN 142594 Sipolu- polu Panyabungan sebagai buku pegangan diperoleh skor 3 (75%), kebutuhan buku pembelajaran permainan bola voli mini diperoleh skor 4 (100%), media pembelajaran permainan bola voli mini berupa buku pembelajaran diperoleh skor 4 (100%), kebutuhan gerakan *passing* bawah dan *service* bawah dalam pembelajaran permainan bola voli mini diperoleh skor 4 (100%), kenginan buku pembelajaran yang terdapat variasi latihannya, mudah dipelajari, mudah dimengerti dan tampilannya menarik diperoleh skor 4 (100%). Kebutuhan pengembangan genggam tangan pada *passing* bawah diperoleh skor 4 (100%), kebutuhan pengembangan ayunan lengan pada *passing* bawah diperoleh skor 3 (75%), kebutuhan pengembangan sikap badan pada *passing* bawah diperoleh skor 3 (75%), kebutuhan pengembangan posisi lutut pada *passing* bawah diperoleh skor 4 (100%), kebutuhan pengembangan perkenaan bola dengan lengan (memantulkan) pada *passing* bawah diperoleh skor 4 (100%). Kebutuhan pengembangan genggam

tangan pada *service* bawah diperoleh skor 4 (100%), kebutuhan pengembangan ayunan lengan pada *service* bawah diperoleh skor 4 (100%), kebutuhan pengembangan sikap badan pada *service* bawah diperoleh skor 3 (75%), kebutuhan pengembangan posisi lutut pada *service* bawah diperoleh skor 3 (75%), kebutuhan pengembangan perkenaan bola dengan lengan (memukul) pada *service* bawah diperoleh skor 4 (100%).

Pada bagian analisis kebutuhan diperoleh skor rata-rata 3,7 (92%) dengan kategori sangat baik. Data hasil uji ahli bola voli mini yakni pada bagian pendahuluan diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian keseluruhan buku diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian prosedur pelaksanaan *passing* bawah bola voli mini diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik. Pada bagian variasi latihan 1 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 2 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 3 *passing* bawah, diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 4 *passing* bawah baik diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori, pada bagian pelaksanaan permainan *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik. Pada bagian prosedur pelaksanaan *service* bawah bola voli mini diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 1 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 2 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 3 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 4 *service* bawah baik diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori. Pada bagian pelaksanaan evaluasi diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian pelaksanaan pendinginan diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian pelaksanaan permainan *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik.

Dari hasil evaluasi ahli bola voli mini diperoleh persentase 76,63% dengan kategori baik, sehingga produk ini dapat digunakan dalam pengembangan permainan bola voli mini. Data hasil uji ahli pembelajaran di SD yakni pada bagian pendahuluan diperoleh skor rata-rata 3,5 (87,5%) dengan kategori sangat baik, pada bagian isi diperoleh skor rata-rata 3,3 (83,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian penutup diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik. Dari hasil evaluasi ahli pembelajaran di SD diperoleh persentase 82,5% dengan kategori sangat baik, sehingga produk ini dapat digunakan dalam pengembangan permainan bola voli mini.

Data hasil uji tahap I (uji kelompok kecil) yakni pada bagian pendahuluan diperoleh skor rata-rata 4 (100%) dengan kategori sangat baik, pada bagian isi diperoleh skor rata-rata 3,5 (87,5%) dengan kategori sangat baik, pada bagian penutup diperoleh skor rata-rata 3,5 (87,5%) dengan kategori sangat baik. Hasil uji tahap I (uji kelompok kecil) diperoleh persentase 90% dengan kategori sangat baik dari guru Pendidikan Jasmani dengan kategori sangat baik.

Data hasil uji tahap II (uji kelompok besar) yakni pada bagian variasi latihan 1 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 2 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 3 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 4 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3,5 (87,5%) dengan kategori sangat baik. Pada bagian variasi latihan 1 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3,75 (93,75%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 2 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3,75 (93,75%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 3 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3,5 (87,5%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 4 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik.

Dari hasil uji tahap II (uji kelompok besar) diperoleh persentase 86,41% dengan kategori sangat baik dari 25 siswa, sehingga produk ini dapat digunakan oleh

guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan sebagai buku pegangan dalam memberikan pembelajaran permainan bola voli mini di kelas V SDN 142594 Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu buku pembelajaran permainan bola voli mini kelas V SD sebagai buku pegangan guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran bola voli mini.

PEMBAHASAN

Data hasil analisis kebutuhan yakni kebutuhan pembelajaran permainan bola voli mini di SDN 142594 Sipolu-polu sebagai buku pegangan diperoleh skor 3 (75%), kebutuhan buku pembelajaran permainan bola voli mini diperoleh skor 4 (100%), media pembelajaran permainan bola voli mini berupa buku pembelajaran diperoleh skor 4 (100%), kebutuhan gerakan *passing* bawah dan *service* bawah dalam pembelajaran permainan bola voli mini diperoleh skor 4 (100%), keinginan buku pembelajaran yang terdapat variasi latihannya, mudah dipelajari, mudah dimengerti dan tampilannya menarik diperoleh skor 4 (100%). Kebutuhan pengembangan genggam tangan pada *passing* bawah diperoleh skor 4 (100%), kebutuhan pengembangan ayunan lengan pada *passing* bawah diperoleh skor 3 (75%), kebutuhan pengembangan sikap badan pada *passing* bawah diperoleh skor 3 (75%), kebutuhan pengembangan posisi lutut pada *passing* bawah diperoleh skor 4 (100%), kebutuhan pengembangan perkenaan bola dengan lengan (memantulkan) pada *passing* bawah diperoleh skor 4 (100%).

Kebutuhan pengembangan genggam tangan pada *service* bawah diperoleh skor 4 (100%), kebutuhan pengembangan ayunan lengan pada *service* bawah diperoleh skor 4 (100%), kebutuhan pengembangan sikap badan pada *service* bawah diperoleh skor 3 (75%), kebutuhan pengembangan posisi lutut pada *service* bawah diperoleh skor 3 (75%), kebutuhan pengembangan perkenaan bola dengan lengan (memukul) pada *service* bawah diperoleh skor 4 (100%).

Pada bagian analisis kebutuhan diperoleh skor rata-rata 3,7 (92%) dengan kategori sangat baik. Data hasil uji ahli bola voli mini yakni pada bagian pendahuluan diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian keseluruhan buku diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian prosedur pelaksanaan *passing* bawah bola voli mini diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik. Pada bagian variasi latihan 1 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 2 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 3 *passing* bawah, diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 4 *passing* bawah baik diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori, pada bagian pelaksanaan permainan *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik. Pada bagian prosedur pelaksanaan *service* bawah bola voli minidiperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 1 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 2 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 3 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 4 *service* bawah baik diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori.

Pada bagian pelaksanaan evaluasi diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian pelaksanaan pendinginan diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian pelaksanaan permainan *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik. Dari hasil evaluasi ahli bola voli mini diperoleh persentase 76,63% dengan kategori baik, sehingga produk ini dapat digunakan dalam pengembangan permainan bola voli mini.

Data hasil uji ahli pembelajaran di SD yakni pada bagian pendahuluan diperoleh skor rata-rata 3,5 (87,5%) dengan kategori sangat baik, pada bagian isi diperoleh skor rata-rata 3,3 (83,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian penutup diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik. Dari hasil evaluasi

ahli pembelajaran di SD diperoleh persentase 82,5% dengan kategori sangat baik, sehingga produk ini dapat digunakan dalam pengembangan permainan bola voli mini.

Data hasil uji tahap I (uji kelompok kecil) yakni pada bagian pendahuluan diperoleh skor rata-rata 4 (100%) dengan kategori sangat baik, pada bagian isi diperoleh skor rata-rata 3,5 (87,5%) dengan kategori sangat baik, pada bagian penutup diperoleh skor rata-rata 3,5 (87,5%) dengan kategori sangat baik. Hasil uji tahap I (uji kelompok kecil) diperoleh persentase 90% dengan kategori sangat baik dari guru Pendidikan Jasmani dengan kategori sangat baik. Data hasil uji tahap II (uji kelompok besar) yakni pada bagian variasi latihan 1 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 2 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 3 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3 (75%) dengan kategori baik, pada bagian variasi latihan 4 *passing* bawah diperoleh skor rata-rata 3,5 (87,5%) dengan kategori sangat baik. Pada bagian variasi latihan 1 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3,75 (93,75%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 2 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3,75 (93,75%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 3 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3,5 (87,75%) dengan kategori sangat baik, pada bagian variasi latihan 4 *service* bawah diperoleh skor rata-rata 3,3 (81,3%) dengan kategori sangat baik. Dari hasil uji tahap II (uji kelompok besar) diperoleh persentase 86,41% dengan kategori sangat baik dari 25 siswa. Dari hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa di SDN 142594 Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sangat membutuhkan buku pembelajaran permainan bola voli mini sebagai buku pegangan guru Pendidikan Jasmani. Sehingga pengembangan suatu produk ini sangat dibutuhkan SDN 142594 Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Dari hasil penelitian yang dimulai dari uji ahli bola voli mini, uji ahli pembelajaran di SD, uji kelompok besar dan uji kelompok kecil, menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan ini dikategorikan sangat baik, sehingga produk ini dapat digunakan di

SDN 142594 Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sebagai buku pegangan guru Pendidikan Jasmani.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa buku pembelajaran bola voli mini di kelas V SDN Babadan 142594 Sipolu-polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sebagai buku pegangan guru Pendidikan Jasmani. Pengembangan buku ini disesuaikan dengan karakteristik siswa SD yang lebih senang bermain dan mendapatkan pelajaran secara menyenangkan. Buku ini telah melalui uji ahli dan uji pengguna produk, sehingga mengalami beberapa kali revisi. Berdasarkan hasil uji ahli dan uji pengguna produk, buku pembelajaran bola voli mini di kelas V SDN 142594 Sipolu-polu memiliki kelebihan ditinjau dari empat kriteria yaitu kegunaan, kemudahan, kemenarikan, dan keakuratan.

Buku pembelajaran bola voli mini di kelas V SDN 142594 Sipolu-polu ini memiliki beberapa kelebihan lain yakni produk ini sangat mudah digunakan oleh guru pendidikan jasmani di SD karena produk ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan serta bagian-bagiannya yang sudah tersusun dengan baik. Buku pembelajaran hasil pengembangan ini dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa dan berisi berbagai variasi latihan yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk melakukan pembelajaran permainan bola voli mini. Produk ini telah melalui uji ahli, sehingga banyak masukan untuk perbaikan produk untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Produk sangat menarik karena dilengkapi dengan warna dan gambar.

KESIMPULAN

Produk pengembangan ini berupa buku pembelajaran permainan bola voli mini kelas V SD sebagai buku pegangan guru Pendidikan Jasmani dalam memberikan pembelajaran bola voli mini. Buku pembelajaran bola voli mini di kelas V SDN 142594 Sipolu-polu ini memiliki beberapa kelebihan lain yakni produk ini sangat mudah digunakan oleh siswa karena produk ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan serta bagian-bagian yang sudah tersusun dengan baik. Variasi latihan *passing* bawah dan *service* bawah yang terdapat dalam buku pembelajaran ini disusun secara

sistematis, dimulai dari variasi latihan mudah, ke variasi latihan yang sulit. Pemanfaatan buku pembelajaran dapat digunakan oleh guru agar saling melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma Abdullah. (2003). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Asim, *"Langkah-langkah Penelitian Pengembangan"*. Jakarta: PT Grafindo Persada, alih bahasa : Dian Ruslaini, 2007.
- Husdarta dan Saputra. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Depdiknas.
- Lutan. 2000. *Supervisi Pendidikan Jasmani*. Depdiknas.
- M. Yunus. 2000. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti.
- Sardiman. 2005. *Interaksi Motivasi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Setiadi. 2000. *Bola Volley, Pembinaan Teknik, Taktik dan Kondisi*. Jakarta : PT. Gramedia
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharto. 2008. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta : Diktat